

PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
YANG BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION* DAN TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DI
KELAS VIII SMPN 2 LABUHAN DELI T.A 2017/2018

Andikha Prayogi (4141111002)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* di kelas VIII SMPN 2 Labuhan Deli T.A 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 2 Labuhan Deli yang terdiri dari 4 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen I yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen II yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*. Instrumen berupa pretest dan posttest yang berbentuk essay dan sudah divalidasi oleh guru matematika SMPN 2 Labuhan Deli dan 2 dosen jurusan matematika FMIPA UNIMED.

Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen I adalah 40,41218638 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen II adalah 38,97849462 dari hasil analisis data *pretest* berdistribusi normal dan homogen. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen I adalah 83,5125448 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen II adalah 75,08960573 dari hasil analisis data *posttest* berdistribusi normal dan homogen. Setelah dilakukan uji hipotesis pada *pretest* diperoleh $t_{hitung}(0,3924367187)$ berdasarkan kriteria $-t_{tabel}(-2,00) < t_{hitung}(0,3924367187) < t_{tabel}(2,00)$. Maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat perbedaan *pretest* kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Dilakukan uji hipotesis pada *posttest*, diperoleh $t_{hitung}(2,5067109934)$ berdasarkan kriteria $t_{hitung}(2,5067109934) < t_{tabel}(1,67)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division*.